

INTISARI

Obesitas general merupakan penumpukan lemak tubuh berlebih dan menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan kadar trigliserida. Peningkatan kadar trigliserida dapat meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular. Pengukuran antropometri dilakukan untuk melihat indeks obesitas general yaitu *Body Mass Index* (BMI) dan *Body Fat Percentage* (BFP). Kadar trigliserida diukur dengan pengambilan darah melalui pembuluh darah vena pada lengan tangan.

Penelitian ini termasuk observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Responden penelitian adalah biarawan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta berjumlah 62 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengukuran yang dilakukan yaitu *Body Fat Percentage*, *Body Fat Index*, dan kadar trigliserida. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara statistik dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Uji korelasi dilakukan dengan *Spearman* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu status obesitas general berdasarkan *Body Mass Index* memiliki korelasi yang bermakna ($p=0,004$) dengan kekuatan korelasi lemah ($r=0,359$) dan berdasarkan BFP memiliki korelasi yang bermakna ($p=0,001$) dengan kekuatan korelasi sedang ($r=0,405$) terhadap peningkatan kadar trigliserida pada mahasiswa berlatar belakang biarawan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Kata kunci: Obesitas general, *Body Mass Index*, *Body Fat Percentage*, trigliserida, mahasiswa, biarawan.

ABSTRACT

General obesity is a buildup of excess body fat and a factor that influences the increase in triglyceride levels. Increased triglyceride levels can increase the risk of cardiovascular disease. Anthropometric measurements were performed to see the general obesity indexes, which are Body Mass Index (BMI) and Body Fat Percentage (BFP). Triglyceride levels are measured by taking blood through veins in the arm.

This study was an analytic observational study with a cross-sectional study design. The research respondents were friars background of Sanata Dharma University Yogyakarta with 62 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. Measurements made are Body Fat Percentage, Body Fat Index, and triglyceride levels. The data obtained were then statistically analyzed with the Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk normality test. Correlation test the Spearman with a 95% confidence level.

The conclusion of this study is that general obesity status based on Body Mass Index has a significant correlation ($p = 0.004$) with weak correlation strength ($r = 0.359$) and based on BFP has significant correlation ($p = 0.001$) with moderate correlation strength ($r = 0.405$) to increase triglyceride levels in students from the friars background of Sanata Dharma University Yogyakarta.

Keywords: General obesity, Body Mass Index, Body Fat Percentage, triglyceride, student, friar.